

PENGEMBANGAN ALAT UKUR KOMPETENSI LITERASI FUNGSIONAL SISWA SMP

Oleh: Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro, Dwi Hanti Rahayu, M.Pd., Beniati Lestyarini, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur kompetensi literasi fungsional khususnya untuk siswa SMP. Literasi fungsional mensyaratkan bahwa literasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan baca tulis namun bagaimana kemampuan baca tulis tersebut dapat berfungsi untuk masyarakat, dapat meraih tujuan, dan dapat mengembangkan kemampuan dan potensi seseorang. Desain penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan prototipe alat ukur kompetensi literasi fungsional. Tahun pertama penelitian difokuskan pada eksplorasi kemampuan literasi fungsional siswa SMP serta draf instrumen. Data dikumpulkan melalui observasi ke sekolah, wawancara dengan siswa, guru, FGD dengan guru, pakar literasi, evaluasi, dan pembelajaran, serta pemberian angket kisi-kisi instrumen. Pada tahun kedua dilakukan validasi logis dan operasional prototipe alat ukur kompetensi literasi fungsional. Hasil penelitian tahun pertama (2018) menunjukkan bahwa praktik literasi fungsional sudah dilakukan oleh siswa secara terbimbing namun guru dan sekolah belum melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap kemampuan literasi fungsional siswa. Tiga guru, 150 siswa, dan 2 pakar (literasi dan evaluasi) dilibatkan untuk pembuatan draf prototype instrument. Instrument berupa angket kemampuan literasi fungsional didasarkan pada konsep NAAL (*prose literacy, document literacy, quantitative literacy*) dengan modifikasi ragam jenis literasi (afeksi, teknologi, lingkungan, keselamatan jalan, masyarakat, kesehatan remaja, kesantunan bahasa). Luaran penelitian tahun pertama ini berupa peta kemampuan literasi fungsional siswa SMP di DIY, draft prototype angket instrument literasi fungsional, draft artikel jurnal terindeks, dan draft prosiding seminar terindeks.

Kata Kunci: *instrumen, alat ukur, literasi fungsional, siswa SMP*